

ABSTRAK

TRİYANTO WIGUNO. 2017. *Kearifan Lokal Masyarakat Betawi dalam Tradisi Lisan Buleng*. Skripsi. Jakarta: Prodi Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa, dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kearifan lokal yang terdapat pada sistem pewarisan dan rekaman pertunjukan tradisi lisan *buleng* di acara peluncuran buku *Kembang Goyang* oleh Suaeb Mahbub di Gedung Arsip Mandiri, Kota Tua Jakarta Barat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode etnografi, yang mana perekaman pertunjukan dilakukan di Kota Tua Jakarta Barat. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kemunculan kembali tradisi ini setelah dinyatakan punah oleh beberapa data. Pemerolehan data dilakukan dengan merekam pertunjukan tradisi *buleng* di Gedung Arsip Mandiri Kota Tua Jakarta Barat dan mewawancari Suaeb Mahbub sebagai pelaku seni dan Yahya Andi Saputra sebagai ahli kebudayaan Betawi. Proses analisis dilakukan dengan mentranskrip hasil rekaman pertunjukan *buleng* dan hasil wawancara. Kemudian dianalisis dengan struktur pertunjukan sastra lisan. Dari hasil analisis diperoleh nilai-nilai kearifan lokal masyarakat Betawi dalam pertunjukan *buleng* yang terdiri dari nilai kesopanan, nilai religi, nilai kesejahteraan, aspek kreativitas, nilai kerja keras, nilai kesehatan, nilai pelestarian, nilai rasa syukur, nilai gotong royong, dan komitmen.

Kata kunci: *metode etnografi, tradisi buleng, kearifan local*

ABSTRACT

TRİYANTO WIGUNO. 2017. Local Wisdom of Betawi Society in The Oral Tradition *Buleng*, Thesis. Jakarta: Course of study Literature Indonesia, Faculty of Art and Language, State University of Jakarta.

This study aims to describe a local wisdom that is hereditary system and recording show of the oral tradition *buleng* in the launch of *Kembang Goyang's* book by Suaeb Mahbub as a performer in Building Archive Mandiri, Kota Tua, West Jakarta. It is based on research by the sudden appearance of back this tradition after they were deemed to extinct by some data. Acquisition data was undertaken by recording performance of *buleng* tradition which held in Building Archive Mandiri, Kota Tua, West Jakarta and interviewed Suaeb Mahbub (as an Artist) and Yahya Andi Saputra (as an expert of Betawi Culture). Process of analysis done with transcribes the results of *buleng* performance's video and also the interview. And then, analyzed with the structure performances of oral literary. The results of analysis obtained the local wisdom of Betawi society in *buleng* consisting of modesty, religious, welfare, creativity, hard work, health, preservation, gratitude, mutual cooperation, and commitment.

Keywords: *ethnography method, buleng tradition, local wisdom*